

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SAINTIFIK TEMA 6  
PANAS DAN PERPINDAHANNYA UNTUK KELAS V SDN  
36 GUNUNG SARIK KOTA PADANG**

Oleh :

**DWINTAN SEFRIDA  
NPM. 1810013411051**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SAINTIFIK TEMA 6  
PANAS DAN PERPINDAHANNYA UNTUK KELAS V SDN  
36 GUNUNG SARIK KOTA PADANG**

**Disusun Oleh :**

**Dwintan Sefrida  
NPM. 1810013411051**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Saintifik Tema 6 Panas dan Perpindahannya untuk Kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang”** untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Maret 2022

Disetujui oleh :  
Pembimbing

Dr. Enjoni, S.P.,M.P

## Executive Summary

Dwintan Sefrida. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Saintifik Tema 6 Panas dan Perpindahannya untuk Kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing : Dr. Enjoni, S.P.,M.P**

Ilmu pengetahuan alam merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris ‘science’ yang terkumpul secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Tujuan Pembelajaran IPA adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap, menanamkan sikap hidup ilmiah, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar, dan bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri.

Dalam pembelajaran di sekolah, sumber belajar yang digunakan oleh pendidik masih minim, hanya bersumber dari buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah, belum ada sumber atau bahan ajar lain yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran di kelas. Dan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional yaitu pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan hanya melakukan sedikit praktik dalam pembelajaran tersebut. Sehingga kadang peserta didik hanya bisa membayangkan apa yang dijelaskan oleh pendidik tanpa bisa melihat secara langsung. Hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi cepat bosan dalam belajar dan mencari kesibukan sendiri saat pembelajaran berlangsung. Terlebih lagi tingkat pemahaman masing-masing peserta didik berbeda-beda, sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang maksimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Saintifik Tema 6 Panas dan Perpindahannya untuk Kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang”.

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D yaitu, *Define, Design, Develop and Disseminate*. Namun karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya sampai pada tahap *Develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran IPA ini adalah siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang yang berjumlah 26 orang siswa. Pada tahap validasi, modul yang sudah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak untuk diujicobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran yang sudah dibuat, dan menguji cobakan soal *Pre Test* dan *Post Test* untuk melihat hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis Saintifik diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan 3,61 dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik diperoleh rata-rata keseluruhan

### **Executive Summary**

94,23% dengan kriteria sangat praktis. Dan untuk rata-rata efektifitas modul oleh peserta didik diperoleh rata-rata 0,71 dengan kriteria tinggi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA berbasis Saintifik ini sangat valid, sangat praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang.

Kata Kunci : Modul, Pembelajaran IPA, Saintifik

Dwintan Sefrida. 2022. "Development of Scientific-Based Science Learning Module Theme 6 Heat and Its Transfer for Class V SDN 36 Gunung Sarik, Padang City. Essay. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Supervisor : Dr. Enjoni, S.P.,M.P**

Natural science is part of Science or Science which originally came from the English language 'science' which was collected systematically, and in its use was limited to natural phenomena. Its development is not only marked by the existence of a collection of facts, but by the scientific method and scientific attitude. The purpose of science learning is to provide knowledge to students about the world in which they live and how to behave, instilling a scientific attitude to life, having process skills to develop knowledge, ideas about the natural environment, and being curious, diligent, open, critical, responsible, cooperative. and independent.

In learning in schools, learning resources used by educators are still minimal, only sourced from teacher books and student books provided by the government, there are no other sources or teaching materials used by educators to support classroom learning. And the learning method used is still conventional, namely educators only use the lecture method and only do a little practice in the learning. So that sometimes students can only imagine what is explained by the teacher without being able to see it directly. This can make students get bored quickly in learning and look for their own busyness when learning takes place. Moreover, the level of understanding of each student is different, causing the learning outcomes obtained by students to be less than optimal. Therefore, the researcher conducted a development research entitled "Development of a Scientific-Based Science Learning Module for Theme 6 Heat and Its Transfer for Class V SDN 36 Gunung Sarik, Padang City".

The type of research conducted is Research and Development (R&D) research using a 4-D development model, namely, Define, Design, Develop and Disseminate. However, due to time constraints, this research only reached the Develop stage. The subjects of the trial of this science learning module were the fifth grade students of SD Negeri 36 Gunung Sarik, Padang City, totaling 26 students. In the validation stage, the module that has been designed is followed by validation activities by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University. For the practicality stage, it is carried out after the module is validated and deserves to be tested with the aim of knowing the practicality of the learning module that has been made, and testing the Pre Test and Post Test questions to see student learning outcomes before and after using the science learning module.

Based on the results of research on the development of scientific-based science learning modules, an overall average validity of 3.61 was obtained with very valid criteria, while for the average practicality by educators and students, an overall average of 94.23% was obtained with very practical criteria. And for the average effectiveness of the module by students obtained an average of 0.71 with high criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the scientific-based science learning module is very valid, very practical, and effectively used in science learning, so it can be used as one of the teaching materials in learning in class V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang City.

**Keywords:** Module, Science Learning, Scientific

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Samatowa, Usman. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat : PT Indeks.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. 2019. Yogyakarta. AR-Ruzz Media.
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*.Jakarta : Kencana.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52